

MANUAL BOOK
TOPAN DELTA (PELAYANAN KESEHATAN ONLINE BAGI PASIEN
ISOMAN VARIAN DELTA)



PUSKESMAS HIKUN
KECAMATAN TANJUNG, KABUPATEN TABALONG
TAHUN 2021

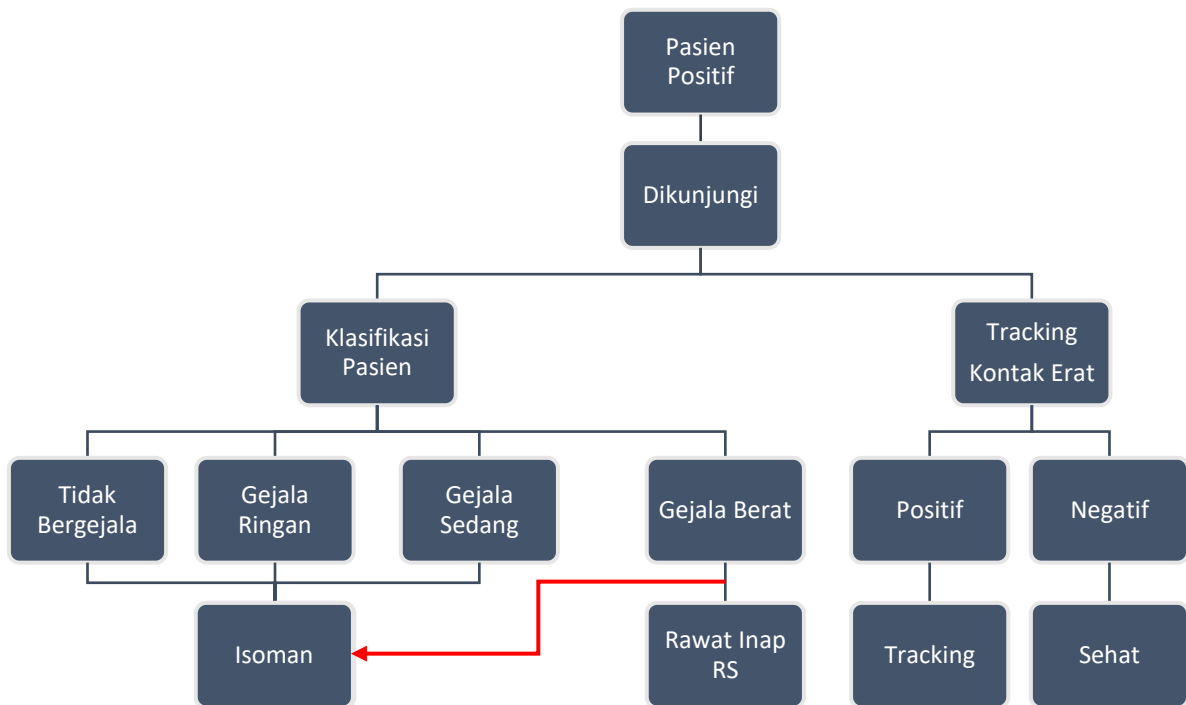
1. TRACKING

Setelah mendapatkan informasi mengenai pasien yang positif covid-19 varian delta dari tim gugus tugas covid-19, petugas kesehatan menghubungi dan mengunjungi pasien untuk melakukan pemeriksaan dan identifikasi gejala yang dialami. Identifikasi gejala ini bertujuan untuk menentukan klasifikasi pasien berdasarkan gejala yang dialami yaitu tidak bergejala, gejala ringan, gejala sedang dan gejala berat. Untuk pasien yang tidak bergejala, gejala ringan dan gejala sedang dianjurkan untuk melakukan isolasi mandiri dan dengan pemantauan oleh petugas sedangkan pasien dengan gejala berat dirujuk ke rumah sakit untuk menjalani perawatan lebih lanjut. Seiring dengan meningkatnya kasus covid-19 varian delta, kapasitas tempat tidur untuk rawat inap pasien covid di rumah sakit tidak mencukupi. Oleh karena itu sebagian pasien dengan gejala berat tetap menjalani isolasi mandiri dengan pengawasan yang ketat dari petugas kesehatan



Tracking Kontak Erat Pasien Positif
Covid-19 Varian Delta

Selain melakukan pemeriksaan gejala, pada tahapan tracking juga dilakukan penelusuran kontak erat pasien. Kegiatan ini dilakukan dengan menanyakan riwayat perjalanan pasien dan orang-orang yang melakukan kontak dengan pasien sebelum pasien terkonfirmasi positif covid-19 varian delta untuk mengetahui sejauh mana penularan covid-19 varian delta hingga pasien dapat terkontaminasi serta mencegah kemungkinan penularan yang lebih luas. Setelah dilakukan penelusuran, kontak erat pasien akan dihubungi dan dianjurkan melakukan pemeriksaan covid-19. Apabila yang bersangkutan positif maka akan dilakukan pemeriksaan dan penanganan sesuai gejala yang dialami. Alur penanganan Tracking dapat dilihat pada diagram berikut.



2. OBATI DAN PANTAU

Selama menjalani isolasi mandiri (isoman), pasien akan dipantau secara terus menerus agar mendapatkan asupan makanan bergizi dan vitamin untuk menjaga meningkatkan daya tahan tubuh. Untuk pasien yang bergejala ringan maupun sedang diberikan obat sesuai gejala yang dialami. Jenis obat yang diberikan dapat berupa obat medis maupun obat-obatan herbal. Untuk pasien isolasi mandiri suplemen dan obat-obatan medis yang diberikan antara lain paracetamol 500 mg, vitamin D 1000 mg, vitamin C 500 mg dan favipiravir 200 mg. Untuk pasien bergejala batuk diberikan acetylcysteine 200 mg untuk menyembuhkan gejala batuk yang dialami. Untuk obat herbal yang diberikan berupa ramuan tradisional untuk meningkatkan daya tahan tubuh ataupun mengurangi gejala tertentu yang dialami pasien. Salah satu yang cukup sering diberikan adalah rebusan jahe merah, jeruk nipis, kayu manis dan gula merah untuk meningkatkan daya tahan tubuh.



Kegiatan Pemantauan dan Pemberian Obat Pasien Isoman

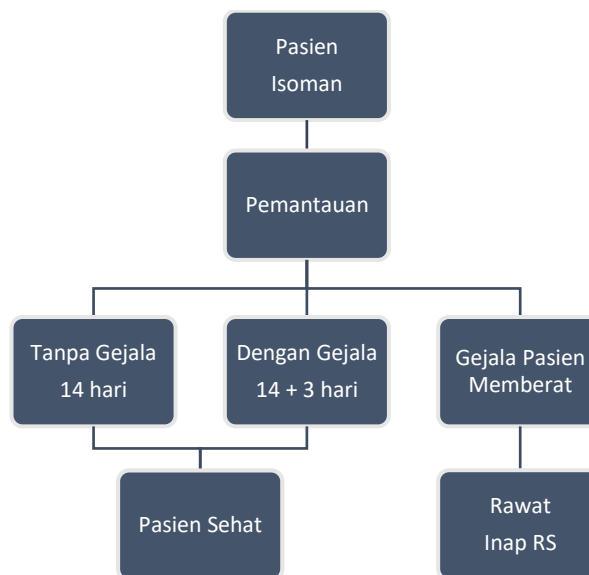
Selain diberi pengobatan dan asupan nutrisi, pasien diberikan edukasi untuk tetap melakukan aktifitas fisik secara teratur, berjemur dan menjaga pola makan selama menjalani karantina untuk mempercepat pemulihan. Dukungan moral dan semangat dari keluarga dan orang terdekat pasien juga

cukup berpengaruh terhadap pasien dalam menjalani masa isolasi mandiri. Komunikasi yang tetap terjalin dengan keluarga dan orang terdekat akan memberikan dampak positif bagi psikologis pasien untuk terus bersemangat dalam menjalani isolasi mandiri. Hal ini juga berlaku bagi petugas kesehatan dalam berhubungan dengan pasien, dimana petugas melakukan pemantauan tidak hanya sekedar mengetahui sejauh mana perkembangan kesehatan fisik pasien tetapi juga menjalin komunikasi yang baik dengan terus memberikan dukungan dan semangat kepada pasien dalam menjalani isolasi mandiri.

Selama pasien menjalani isolasi mandiri, petugas akan terus memantau kondisi pasien, baik melalui kunjungan secara langsung maupun via telepon dan aplikasi pesan. Pemantauan dilakukan dengan tujuan mengetahui perkembangan kondisi kesehatan pasien. Isolasi mandiri dengan pemantauan dilakukan selama 14 hari dengan syarat pasien sudah tidak ada gejala. Untuk pasien yang masih bergejala, pemantauan ditambah 3 hari sampai gejala pasien benar-benar hilang. Apabila dalam pemantauan tersebut gejala atau kondisi kesehatan pasien memburuk maka pasien akan dirujuk untuk menjalani rawat inap di rumah sakit.

Setelah isolasi mandiri selesai pasien menjalani pemeriksaan covid-19 untuk terakhir kalinya. Setelah dinyatakan negatif, pasien akan mendapatkan surat keterangan bebas karantina dari petugas dan pasien pun dapat kembali menjalani aktifitas sehari-hari seperti biasa. Alur pemantauan dan pengobatan pasien covid-19 varian delta yang isolasi mandiri dapat dilihat pada diagram berikut.

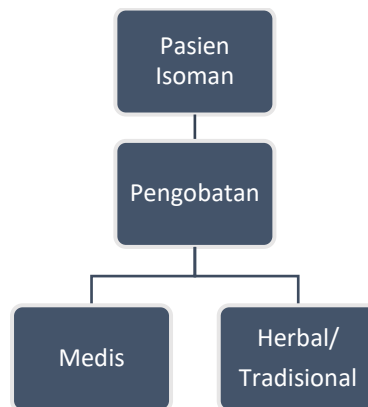
a. Alur Pemantauan Pasien Isoman





Merujuk Pasien dengan Kondisi Memburuk untuk Menjalani Rawat Inap di Rumah Sakit

b. Alur Pemberian Obat Pasien Isoman



Pasien yang Dinyatakan Sembuh Mendapatkan Surat Keterangan Bebas Karantina

c. Contoh Checklist Pasien Covid-19 Selesai Karantina



DINAS KESEHATAN KABUPATEN TABALONG
PUSKESMAS HIKUN



Alamat : JL. Jend.Basuki Rahmat No.13 Rt.08 Kel.Hikun Tanjung 71515

CHECKLIST PASIEN COVID-19 SELESAI KARANTINA

Nama Pasien :
TTL :
Alamat :
Faskes Pengawas :

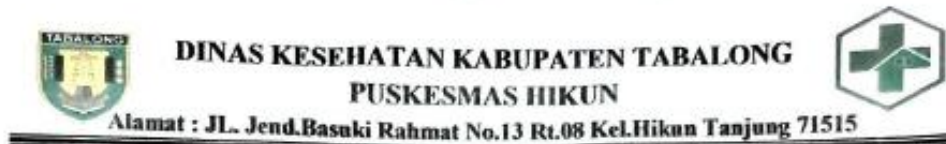
No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Telah melaksanakan karantina/isolasi minimal 10 hari (dari tanggals/d..... selama hari)			
2.	Suhu Badan di bawah 38°C			
3.	Tidak ada pilek			
4.	Tidak ada batuk			
5.	Tidak ada sesak nafas			
6.	Tidak ada Anosmia			

Keterangan :

1. Conteng **Ya** atau **Tidak** sesuai anamnesa dan pemeriksaan klinis
2. Pilek termasuk hidung tersumbat dan bersin-bersin
3. Nyeri tenggorokan termasuk nyeri menelan dan terasa gatal di tenggorokan, dapat dikonfirmasi dengan pemeriksaan faring
4. Untuk Point 4 dan 5 dapat dilakukan penilaian objektif secara simpel dan cepat dengan cara meminta pasien menarik nafas panjang dan dalam meregangkan tangan ke atas
5. Pasien dinyatakan sehat apabila semua jawaban "YA"

Hikun, 2021
Dokter Pemeriksa

d. Surat Keterangan Pemeriksaan/ Bebas karantina



SURAT KETERANGAN PEMERIKSAAN

Nomor : B. /445/PKM-HK/0 /2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, dokter menerangkan bahwa:

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
No Hp :
Alamat :

Selama masa observasi, tidak ditemukan gejala dan tanda infeksi *Coronavirus Disease* (COVID- 19), dan selanjutnya pada saat ini dinyatakan SEHAT berdasarkan pada lembar penilaian checklist pasien covid-19 selesai karantina yang mengacu pada Pedoman Pencegahan dan Penanganan Revisi V Bulan Juli tahun 2020 .

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan mohon dipergunakan sebagaimana mestinya.

..... 2021

Mengetahui,

Dokter Pemeriksa

Kepala Puskesmas Hikun



**H.Akhmad Sabirin,S.Kep
NIP. 19700210 199303 1 013**